



Efektivitas Metode Demonstrasi Teknologi Kompos Jerami Padi terhadap Daya Terima Petani Sawah di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang

The Effectiveness of the Demonstration Method on Rice Straw Compost Technology on the Rice Farmers' Acceptability in Noelbaki Village, Central Kupang District, Kupang Regency

Yunita Atonis^{1*}, Matheus Rupa¹, Kristoforus Laba¹

¹Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering, Politeknik Pertanian Negeri Kupang, Jalan Prof. Dr. Herman Yohanes-Lasiana Kelapa Lima, PO Box 1152 Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

(Diterima Agustus 2021, disetujui September, 2021)

ABSTRAK

Setiap metode penyuluhan memiliki kelemahan dan keunggulan tersendiri, oleh sebab itu penggunaan metode haruslah metode yang melibatkan petani dan indranya secara langsung, sehingga dapat menggugah petani dalam penerimaan teknologi. Penelitian dilakukan di Desa Noelbaki Kabupaten Kupang untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi teknologi kompos jerami padi terhadap daya terima petani padi dan untuk mengetahui hubungan karakteristik petani dengan efektivitas metode demonstrasi. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah efektivitas metode demonstrasi terhadap penerimaan petani yang ditunjukkan oleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan; dan karakteristik petani yaitu umur, pendidikan, luas lahan yang digunakan, pengalaman bertani, dan status usahatani. Responden sebanyak 78 orang dari 361 orang dalam dua kelompok tani, diambil secara *simple random sampling*. Analisis data menggunakan statistika deskriptif, uji-t sampel berpasangan, dan korelasi rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan daya terima petani dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan, tetapi juga efektif bagi petani dalam pemanfaatan jerami padi menjadi kompos. Daya terima petani tersebut berkorelasi signifikan dengan karakteristik petani, yaitu umur, pendidikan, luas lahan yang digunakan, pengalaman bertani, dan status usahatani.

Kata kunci: efektivitas, metode demonstrasi, kompos jerami padi.

ABSTRACT

Each extension method has its weaknesses and advantages. Therefore the method used must be a method that involves farmers and their senses directly so that they can inspire farmers to accept technology. The study took place in the Noelbaki Village Kupang of District. The study was to determine the demonstration method's effectiveness on the rice straw compost technology to the rice farmers' acceptability and to determine the correlation between the farmer characteristics and the effectiveness of the demonstration method used. The variables measured in the study were the effectiveness of the demonstration method used to the acceptance of farmers indicated by knowledge, attitudes, and skills; and the characteristics of farmers (age, education, farming-area used, farming experience, and farm status). There were 78 respondents of the-361-people in two farmer groups, sampled in simple randomly sampling. Data were analyzed using descriptive statistics, paired sample t-test, and Spearman rank correlation. The results performed that: the demonstration method improved the acceptability of farmers' knowledge,

*Penulis korespondensi: Yunita Atonis. Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering, Politeknik Pertanian Negeri Kupang Jalan Prof. Dr. Herman Yohanes-Lasiana Kelapa Lima, PO Box 1152 Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia Email: atonis.yunita@gmail.com.

attitudes, and skills and was helpful to farmers. The farmer acceptance significantly correlated with the characteristics of the farmers, namely age, education, farming-area used, farming experience, and farm status.

Keywords: effectiveness, demonstration method, paddy-straw compost

PENDAHULUAN

Penggunaan metode penyuluhan berpengaruh terhadap keberhasilan penyuluhan, oleh sebab itu, penentuan metode harus didasarkan pada keadaan, situasi, dan kondisi dari sasaran. Penggunaan metode penyuluhan yang tepat dapat mempermudah sasaran menerima informasi yang disampaikan. Keterlibatan penyuluh dalam mendukung kegiatan petani dengan metode penyuluhan berpengaruh pada daya terima petani. Berbagai jenis metode telah digunakan oleh penyuluh, namun petani belum sepenuhnya mengadopsi teknologi-teknologi pertanian.

Setiap metode penyuluhan memiliki kelemahan dan keunggulan tersendiri, oleh sebab itu penggunaan metode haruslah metode yang melibatkan petani dan indranya secara langsung, sehingga dapat menggugah petani dalam penerimaan teknologi. Menurut Soesmono (1975), dalam pelaksanaan penyuluhan, setiap penyuluh harus memahami dan mampu memilih metoda penyuluhan yang paling baik sebagai suatu "cara yang terpilih" untuk tercapainya tujuan penyuluhan yang dilaksanakan.

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode penyuluhan yang digunakan di lapangan dengan tujuan memperlihatkan suatu teknik atau hasil penerapan teknologi secara nyata kepada petani. Penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan penyuluhan melibatkan sasaran secara langsung sehingga diharapkan dapat mengubah sikap, pengetahuan, dan keterampilan petani.

Penerapan teknologi pemanfaatan limbah jerami padi menjadi pupuk kompos dengan bahan pendegra dan secara in-situ dapat membantu petani karena tidak memerlukan bahan tambahan yang banyak. Selain itu, kegiatan demonstrasi dapat dilaksanakan langsung pada areal persawahan sehingga petani tidak mengeluarkan biaya tambahan untuk pengangkutan hasil kompos.

Berdasarkan pemahaman-pemahaman diatas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi terhadap daya terima petani dalam penerapan limbah jerami padi menjadi pupuk kompos dan mengetahui hubungan karakteristik

petani dengan daya terima petani dalam penerapan limbah jerami padi menjadi kompos.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode demonstrasi dalam penyuluhan. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial. Statistika deskriptif digunakan yaitu analisis skoring untuk mengukur daya terima petani menggunakan acuan kategori, baik untuk data sebelum demonstrasi maupun sesudah demonstrasi dalam kegiatan penyuluhan. Statistika inferensial menggunakan uji-t sampel berpasangan untuk mengetahui efektifitas metode demonstrasi dan analisis Korelasi Rank Spearman (Siegel 1994) untuk mengetahui hubungan karakteristik petani dengan daya terima petani terhadap penerapan teknologi kompos Jerami (Umar 2007).

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Noelbaki, yang tergabung dalam 2 kelompok tani dari 12 kelompok tani yang aktif, yaitu kelompok Usaha Bersama dan kelompok Rindu Sejahtera Kedua kelompok tani ini merupakan kelas lanjutan dengan jumlah anggota 361 orang. Pemilihan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (1960). Berdasarkan rumus Taro Yamane atau Slovin (1960), banyaknya sampel yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini adalah 78 orang sebagai responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis skoring (Tabel 1) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petani responden sesudah kegiatan demonstrasi kompos jerami padi memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 74,3, atau berada pada standar acuan kategori 69,6-100, yaitu tinggi, dengan peningkatan pengetahuan dari sedang (56,3) ke tinggi (74,3) atau sebesar 30,37%. Sikap petani mengalami peningkatan menjadi 68,8 dan

ketrampilan menjadi 63,9. Terjadinya peningkatan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan karena petani responden telah mendapat penyuluhan melalui cerah yang diikuti dengan metode demonstrasi, dimana petani dilibatkan secara langsung dalam kegiatan

demonstrasi dan berperan aktif sehingga mempermudah pemahaman petani serta mengubah sikap sikap dan ketrampilan petani terhadap teknologi yang diperkenalkan.

Tabel 1. Rerata Skor Daya Terima Petani Padi Sawah setelah Menerima Penyuluhan Melalui Metode Demonstrasi.

No	Daya Terima Petani	Total Skor	Mean	N	Standar Deviasi
1	Pengetahuan	222.9	74,3	78	69.6-100
2	Sikap	206.5	68,8	78	38.8-69.5
3	Ketrampilan	191.8	63,9	78	38.8-69.5

Tabel 2 menyajikan hasil uji t-sampel berpasangan yang menunjukkan nilai t-hitung dari variabel efektivitas metode demonstrasi (Y) yang terdiri dari Y1 (pengetahuan) Y2 (sikap), Y3 (keterampilan). Berdasarkan hasil perhitungan untuk Y1= 8,42, Y2 = 8,720 dan Y3 = 8,73. Apabila dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 2,00 maka

nilai t-hitung \geq dari nilai t-tabel. Ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan teknologi kompos jerami padi dengan metode demonstrasi dikatakan efektif karena terjadi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani ke arah yang lebih tinggi. Pengaruh setiap indikator diketahui dari hasil nilai post-test dan pre-test yang mengalami peningkatan.

Tabel 2. Hasil Analisis Efektifitas Metode Demonstrasi Teknologi Kompos Jerami Padi

No	Indikator	Nilai t-hitung	Nilai t-tabel	Keterangan
1	Pengetahuan (Y ₁)	8.422		Efektif
2	Sikap (Y ₂)	8.720	2.000	Efektif
3	Keterampilan (Y ₃)	8.725		Efektif
	Total (Y)	8.724		Efektif

Hubungan antara karakteristik petani dengan dengan daya terima petani berdasarkan hasil analisis korelasi rank Spearman (Tabel 3) menunjukkan bahwa ke-5 indikator dari variabel karakteristik petani (X) memiliki hubungan yang lemah terhadap variabel efektivitas metode demonstrasi (Y) dengan

nilai t-hitung yang diperoleh X1 = -0,39; X2 = -3,30; X3 = -1,34; X4 = -1,76 dan X5 = 1,57. Apabila dibandingkan dengan nilai t-tabel (2,00) maka nilai t-hitung \leq dari nilai t-tabel sehingga memiliki hubungan yang lemah.

X	Y ₁		Y ₂		Y ₃		Y		t-tab
	Rs	t-hit	Rs	t-hit	Rs	t-hit	Rs	t-hit	
X ₁	-0.034	-0.301	-0.004	-0.037	-0.101	-0.835	-0.046	-0.391	
X ₂	-0.415	-3.978*	-0.083	-0.730	-0.513	-5.204*	-0.337	-3.304*	
X ₃	-0.216	-1.930	-0.269	-2.434*	0.040	0.356	-0.148	-1.336	2.000
X ₄	-0.148	-0.305	-0.200	-1.779	-0.243	-2.188*	-0.197	-1.757	
X ₅	0.152	1.325	0.102	0.893	0.276	2.502*	0.177	1.573	

Keterangan: * (Signifikan Pada Taraf Kepercayaan 95%), X (Karakteristik Petani), X₁ (Umur), X₂ (Pendidikan), X₃ (Luas Lahan), X₄ (Lama Usaha Tani), X₅ (Status Bertani), Y (Efektifitas Metode Demonstrasi), Y₁ (Pengetahuan), Y₂ (Sikap), Y₃ (Keterampilan).

Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan penyuluhan teknologi kompos jerami padi tidak hanya dapat meningkatkan daya terima petani, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan petani, tetapi juga efektif terhadap daya terima petani padi sawah dalam pemanfaatan limbah jerami padi menjadi kompos. Daya terima petani tersebut memiliki hubungan yang lemah atau tidak signifikan dengan karakteristik petani. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa daya terima petani terhadap teknologi kompos Jerami padi mungkin terkait dengan faktor-faktor lain diluar karakteristik petani seperti sifat dari teknologi itu sendiri, dan ini membutuhkan penelitian lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada para pihak yang telah mendukung proses proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Umar H. 2007. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. PT. Rajafindo Persada, Jakarta.
- Siegel S. 1994. Statistika Non Parametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Gramedia, Jakarta.
- Slovin E. 1960. Slovin's Formula for Sampling Technique. <https://prudencexd.weebly.com/>
- Soesmono. 1975. Metode Penyuluhan Pertanian. LPP, Yogyakarta.